

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dan mendasar bagi kehidupan manusia. Peradaban dan kebudayaan dari masa kemasa pun selalu diwariskan lewat pendidikan, oleh karena itu dengan pendidikan manusia diharapkan mampu memiliki ilmu pengetahuan, kreativitas, sehat jasmani dan rohani, mandiri, serta mempunyai kepribadian yang baik untuk ikut membangun peradaban dunia. Pendidikan akan membina dan mendorong seseorang untuk berpikir secara logis, meningkatkan seseorang untuk lebih tanggap terhadap gejala yang ada serta mampu berkomunikasi dalam lingkungannya. Dalam Undang-Undang Dasar nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang terdapat bab 1 pasal 1 disebutkan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Adapun pendidikan nasional adalah pendidikan yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Pembangunan dibidang pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya itu adalah mewujudkan manusia Indonesia yang sehat, kuat, terampil, dan bermoral melalui pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani diarahkan guna membentuk jasmani yang sehat dan mental yang baik, agar dapat menghasilkan generasi muda yang baik, bertanggung jawab, berdisiplin, berkepribadian. kuat jiwa raga serta berkesadaran nasional. Dengan demikian akan lebih mampu mengisi dan mempertahankan kemerdekaan bangsa dan negara tercinta Indonesia.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka disusunlah suatu Kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan murid dalam berolahraga yaitu bagaimana mengaktifkan murid dalam pelajaran olahraga di sekolah guna membentuk badan yang sehat, kuat dan terampil.

Pendidikan jasmani merupakan wadah atau wahana yang mampu mendidik manusia untuk mendekati kesempurnaan hidup secara alamiah dapat memberikan kontribusi nyata terhadap kehidupan sehari-hari. Pendidikan berguna untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat warga negara Indonesia untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional. Mewujudkan hal tersebut, dapat dilaksanakan dengan meningkatkan pelayanan mutu pendidikan semua jenjang, jenis dan jalur pendidikan yang merupakan tantangan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga mengandung makna yaitu mata pelajaran ini menggunakan aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berkaitan dengan masalah pembelajaran dalam pendidikan jasmani akan bisa ditemui beberapa persamaan dan perbedaan dengan proses matapelajaran lain. Beberapa persamaan antara pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan mata pelajaran lain adalah selain diberikan pada jenjang dan sekolah, di dalam proses pembelajaran juga melibatkan faktor psikis karena pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri memiliki tujuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.

Perbedaannya dapat dilihat dari objek pembelajaran pendidikan jasmani yaitu gerak dan motivasi manusia dalam hal ini pelajaran itu sendiri. Salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah pendidik dan tenaga kependidikan terutama guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diharapkan kesehatan siswa tetap terjaga.

Selain itu, salah satu faktor penting dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil atau tidaknya dalam proses belajar mengajar adalah minat dan motivasi belajar siswa. Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. "Minat tidak termasuk istilah populer

dalam Psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan, perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.” (Syah, 2012: hlm.152).

Minat akan mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapinya. Bila hal ini diterapkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan maka minat mempunyai peranan yang penting, karena objek pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang merupakan gerak manusia yaitu pelajar atau siswa itu sendiri. Pelajar atau siswa perlu melihat keadaan tubuh dan kondisi-kondisi yang terdapat di dalam dirinya agar bisa menyesuaikan diri dengan tuntutan nilai-nilai dan kaidah-kaidah yang berlaku dalam pendidikan jasmani.

Jika diperhatikan lebih jauh pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pelajaran yang sama pentingnya dengan pelajaran lain bahkan pelajaran ini membutuhkan kondisi fisik dan konsentrasi tinggi. Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pelajaran yang sangat penting karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar dapat berkembang secara wajar. Maka tingkat minat akan mempengaruhi seberapa bermakna sebuah pembelajaran bagi siswa termasuk pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Berdasarkan observasi awal yang berbarengan dengan kegiatan PLP terdapat beberapa kendala yang saya alami dalam proses belajar mengajar di SMK Bangun Bangsa Mandiri Indramayu yaitu mulai dari kurangnya inisiatif siswa dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani yang harus selalu di panggil ke kelasnya masing-masing terlebih dahulu saat akan melakukan KBM pendidikan jasmani, ada beberapa siswa yang sulit untuk memakai seragam olahraga, dan masih kurangnya keaktifan dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Terdapat tiga jurusan di SMK BBM Indramayu yaitu teknik dan bisnis sepeda motor (TBSM), multimedia (MM) dan teknik komputer jaringan (TKJ). Dari beberapa jurusan tersebut terdapat perbedaan minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani, misalnya jurusan TKJ yang selalu datang

kelapangan tepat waktu (tidak harus dipanggil ke kelasnya terlebih dahulu), berbeda dengan jurusan yang lainnya yang harus di suruh untuk mengganti pakaian olahraga dan harus disuruh terlebih dahulu untuk turun kelapangan. Hal ini tentu menjadi pertanyaan mengapa siswa/siswi tersebut malas untuk melakukan kegiatan olahraga.

Sarana dan prasarana di SMK BBM Indramayu yang sangat minim sehingga menyebabkan kurang maksimalnya proses pembelajaran baik dari guru itu sendiri sulit untuk mengembangkan materi yang akan disampaikan atau dari murid itu sendiri juga kurang maksimal dalam memahami dan mempraktekkan materi. Selain itu di SMK BBM Indramayu juga masih kekurangan guru Penjas, dimana mata pelajaran penjas diampu oleh guru yang bukan dari bidang studinya.

Dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMK BBM Indramayu terdapat siswa yang masih bermalasan dalam melaksanakannya. Hal ini dimungkinkan kurangnya minat dan siswa untuk mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani, kurangnya minat dari siswa tersebut. Menurut Slameto (2013: hlm. 54) menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, yaitu

1. Faktor *intern* terdiri dari faktor jasmaniah, seperti kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan, dan kesiapan.
2. Faktor terdiri dari faktor keluarga, seperti cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi antar peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar sekolah penilaian diatas ukuran, tugas rumah.

Sarana prasarana di sekolah yang kurang memadai dalam mendukung pelajaran pendidikan jasmani dan kondisi lingkungan, letak geografis SMK BBM Indramayu yang berada di daerah pesisir yang panas terutama kelas yang pelajaran penjasnya siang, hal ini dapat menjadi salah satu faktor siswa malas untuk ke lapangan.

Oleh karena itu penelitian ini ditujukan untuk menggali lebih dalam faktor faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK seberapa tinggi atau rendah kah tingkat minat siswa dalam tiap tiap faktornya.

Dengan mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani secara teratur dan terarah diharapkan dapat meningkatkan kesegaran Jasmani siswa. Karena tujuan pendidikan jasmani adalah untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan siswa serta memperbaiki kemampuan dan kemauan belajar siswa. Apabila setiap siswa dalam keadaan bugar/sehat maka akan mendukung siswa tersebut mengikuti pelajaran di sekolah secara baik. Di sisi lain di SMK BBM Indramayu belum mempunyai data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani yang menjadi tolok ukur dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Sebuah penelitian tidak lepas dari sebuah permasalahan sehingga perlu kiranya masalah itu untuk diteliti, dianalisis, dan dipecahkan masalahnya. Setelah diketahui dan dipahami latar belakang masalahnya, maka akan menjadi permasalahan dalam penelitaian ini yaitu: “seberapakah tingkat faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani di SMK BBM Indramayu”.

## **1.3. Definisi Operasional**

Sehubungan dengan judul tersebut di atas, supaya tidak terjadi penafsiran istilah yang tidak tepat serta untuk menghindari penyimpangan permasalahan yang dibicarakan dalam penelitian ini, maka istilah yang ada perlu penegasan, diantaranya adalah :

1. Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kecenderungan hati yang tinggi pada suatu gairah ataupun keinginan. “Minat adalah suatu rasa suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat

atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat”. Menurut Slameto (dalam Siagian 2015, hlm. 125)

Minat dalam penelitian ini adalah minat peserta didik kelas XI SMK BBM Indramayu terhadap mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Siswa/Peserta didik menurut KBBI dalam arti luas adalah setiap orang yang terkait dengan proses pendidikan sepanjang hayat, sedangkan dalam arti sempit adalah setiap siswa yang belajar di sekolah menurut Sinolungan (dalam Wulandari 2014, hlm.1).

Peserta didik yang dimaksud yaitu peserta didik SMK BBM Indramayu kelas XI.

3. Menurut undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar di suatu lingkungan belajar. Berdasarkan pengertian tersebut, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.
4. Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan menurut KBBI adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan, motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial, dan moral, pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui minat peserta didik kelas XI SMK BBM Indramayu terhadap pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tahun ajaran 2022/2023.

### **1.5. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis untuk berbagai pihak:

#### 1) Manfaat Teoritis :

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi yang dapat menambah dan mengembangkan wawasan peneliti, terutama tentang hal-hal yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran PJOK

#### 2) Manfaat praktis :

Manfaat Praktis dalam penelitian ini adalah untuk memberikan masukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan Pendidikan, yaitu sebagai berikut:

- a) Manfaat untuk sekolah, meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan minat peserta didik.
- b) Manfaat bagi guru, diharapkan bisa dirancang menjadi model pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang tepat dan sesuai dengan kondisi anak dan lingkungan sekolah. Sekaligus bisa dijadikan sebagai evaluasi bagi guru PJOK disekolah tersebut.
- c) Manfaat bagi orang tua, dari data penelitian ini bisa digunakan sebagai rujukan untuk mendukung dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar meningkatkan prestasi akademik siswa.